

## ABSTRAK

**Arini Widjayanti : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penetapan Nisbah Bagi Hasil Dalam Perjanjian Kerjasama PT. Bjb Syariah Cabang Braga Dengan TK Al-Muhajirin Suryalaya Bandung Pada Produk Tabungan Simpel iB Masalah**

BJB Syariah selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan produk-produk perbankan khususnya Produk terbaru yaitu Tabungan Simpel iB. BJB Syariah Cabang Braga telah dibekali dengan peraturan-peraturan dan ketentuan prinsip-prinsip syariah agar dalam operasionalnya terhindar dari prinsip *Maisyr*, *Gharar*, dan *ribawi* serta resiko kerugian. Operasional pelaksanaan Tabungan simpel terindikasi belum sesuai dengan hukum syariah tentang kecakapan hukum dan Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan Mudharabah

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui: 1.Syarat dan Ketentuan umum pelaksanaan perjanjian kerjasama pada produk Tabungan Simpel iB BJB Syariah dengan Tk-Al-Muhajirin Suryalaya Bandung, 2. Penetapan nisbah bagi hasil di BJB Syariah dengan TK-Al-Muhajirin Suryalaya Bandung pada produk tabungan Simpel iB, 3. Relevansi pelaksanaan perjanjian kerjasama BJB Syariah Cabang Braga dengan TK Al-Muhajirin Suryalaya Bandung dalam penetapan nisbah bagi hasil pada produk tabungan Simpel iB dengan Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran tentang pelaksanaan tabungan Simpel iB, bahwasannya di dalam pelaksanaan tabungan simpel iB menurut kecakapan hukum syariah dan fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 dalam ketentuan *Shahibul maal* dan penetapan nisbah bagi hasil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran, lukisan mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti dalam produk Tabungan Simpel iB. sedangkan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi kepustakaan dengan masalah yang di ada BJB Syariah mengenai Tabungan Simpel iB. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif.

Setelah data yang terkumpul, dapat disimpulkan adalah 1. Syarat dan ketentuan produk Tabungan Simpel iB di BJB Syariah Cabang Braga belum sesuai dengan hukum syariah tentang kecakapan hukum, yakni pembukaan tabungan Simpel anak-anak Tk selaku pemilik tabungan yang masih belum cukup umur tidak dicantumkan qq. 2. Dalam penetapan nisbah bagi hasil kerjasama BJB Syariah cabang Braga dengan Tk Al-Muhajirin adalah ketidak jelasan *shahibul maal* maka penetapan nisbah bagi hasil menjadi tidak jelas. 3. Relevansi pelaksanaan perjanjian kerjasama BJB Syariah Cabang Braga dengan TK Al-Muhajirin Suryalaya Bandung dalam penetapan nisbah bagi hasil pada produk tabungan Simpel iB dengan Hukum Ekonomi Syariah sistem pelaksanaannya perlu dikaji ulang dengan kesesuaian prinsip-prinsip Syariah agar jelas dalam pelaksanaannya, dan terhindar dari akad *fasid* karena yang menyetero uang adalah anak-anak TK atas nama masing masing yang notabene adalah masih dibawa umur.